

BAB V

KESIMPULAN



A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat dicatat sebagai kesimpulan adalah :

1. Setelah mengetahui kinetic yang terdapat dalam ilmu alam (fisika) dan pengetahuan seni terutama seni tiga dimensi dapat diketahui bahwa mainan anak-anak mempunyai unsur kinetic. Ditinjau dari unsur gerak yang terdapat dalam mainan anak-anak merupakan bagian dari ilmu fisika. Unsur gerak tersebut terjadi karena adanya sumber energi yang mempengaruhi. Dari pandangan seni, bentuk mainan anak-anak merupakan seni rupa tiga dimensi karena mempunyai volume bentuk. Penggabungan seni dengan ilmu pasti yang sederhana terdapat dalam hasil yang diciptakan melalui mainan anak-anak.
2. Kinetic dalam mainan anak-anak merupakan penjelasan bahwa bentuk-bentuk kinetic dapat diwujudkan secara sederhana melalui bentuk mainan anak yang menggunakan gerak. Dalam perwujudan gerak dapat diketahui sumber energi yang memicu komponen mekanis dalam mainan anak-anak.
3. Berbagai macam mainan anak-anak ketika dimainkan terdapat satu, dua, tiga, dan empat bentuk gerak yang berbeda.
4. Sumber energi kinetic buatan untuk menggerakkan mainan anak-anak cenderung dari tenaga listrik karena bentuk energi cahaya buatan yang

berasal dari lampu untuk menyala memerlukan tenaga listrik. Elektromagnetik yang berfungsi karena tenaga listrik. Tenaga gerak pada motor listrik penggerak gerigi dapat berputar karena tenaga listrik. Tenaga listrik berasal dari berbagai bentuk tergantung penggunaannya yaitu listrik dari tenaga diesel atau PLN, listrik dari batu baterai, listrik dari accumulator, dan listrik dari tenaga matahari. Batu baterai atau accumulator kering yang sering digunakan dalam mainan anak-anak yang menggunakan tenaga listrik karena keamanan terhadap anak-anak sangat terjaga, ditinjau dari bentuk yang tidak membahayakan dibanding accumulator basah. Baterai dengan tegangan yang pasti yaitu 1.5 volt dan 9 volt tidak membahayakan bagi anak-anak dibanding dengan arus listrik dari PLN.

5. Imajinasi dan perasaan anak disaat memainkan mainan mempunyai hubungan yang sangat erat ditunjukkan pada kreatifitas anak dan cara mengungkapkannya yaitu mainan parasut menunjukkan imajinasi anak ingin menjadi penerjun dan anak mempunyai rasa senang ketika benda jatuh secara perlahan-lahan.
6. Dalam memainkan alat bermain (mainan), anak mempunyai imajinasi yang lebih ditunjukkan pada cita-cita dan fantasi yaitu bermain dengan boneka, anak mempunyai cita-cita ingin menjadi orang tua dalam fantasinya anak menghayalkan seperti bidadari. Perasaan anak ketika bermain dengan mainan mempunyai rasa senang yang lebih besar seperti

memainkan potret-potretan yang ditunjukkan pada cita-cita anak sebagai foto model.

7. Hipotesa dalam penelitian ini yang berbunyi hipotesis mayor yaitu ada hubungan positif antara bentuk mainan anak dengan kinetic; hipotesis minor yaitu ada hubungan positif antara mainan anak-anak dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), ada hubungan positif antara mainan anak dengan imajinasi anak, dan ada hubungan positif antara mainan anak-anak dengan perasaan. Setelah dilakukan penelitian hipotesis **dapat diterima sebagai teori.**

B. Saran

Sebagai saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam memilih mainan anak-anak sebaiknya melihat bentuk yang dapat menambah daya kreatif anak dan mempunyai bentuk gerak yang berbeda, misalnya mobil-mobilan dengan layang-layang atau kapal remote control dengan burung-burung yang dapat berkicau.
2. Memilih mainan anak-anak yang menggunakan bunyi seperti bentuk nyata sebagai cara mengenalkan anak terhadap bentuk-bentuk sebenarnya, misalnya burung-burung yang dapat berkicau atau kapal api dengan bunyi-bunyiannya.
3. Memilih mainan anak-anak yang menggunakan teknologi atau bentuk mekanik yang menambah kreatifitas anak misalnya teknologi gelombang

elektromagnetik pada kapal remote kontrol dapat menambah ketangkasan anak dalam mengendalikan kemudi kapal.

4. Dapat menambah pengetahuan bahwa energi alam atau buatan dapat sebagai penghasil gerak, misalnya penggaris dengan serpihan kertas.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi kedua*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta.
- Chia, Mantak, dan Michael Winn. 1998. *Rahasia Penyembuhan Tao*, Edisi Ke Empat, diterj. oleh Zaini Dahlan, PT. Pustaka Delaprasta, Jakarta.
- Echols, John M., dan Hassan Sadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*, P.T. Gramedia, Jakarta.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art As Image And Idea*, The University Of Georgia, Prentice hall, Inc Englewood Cliffs, New Jersey.
- Gie, Tan Ik. dan Sutrisno. 1983. *Fisika Dasar Listrik Magnet dan Termodinamika Listrik*, ITB, Bandung.
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni*. Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.
- Gunarsa, Singgih D. 1990. *Psikologi Untuk Keluarga*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Halliday, David, dan Robert Resnick (terjemahan). 1987. *Fisika Jilid Satu, Edisi Ketiga*, Erlangga, Jakarta.
- Krisdyatmiko. 1999. *Dolanan Anak Refleksi Budaya dan Wahana Tumbuhkembang Anak*, Plan Internasional Indonesia, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munandar, A. 1994. *Iktisar Anatomi Alat Gerak dan Ilmu Gerak*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Osborne, Harold. 1981. *The Oxford Companion to Twentieth-Century Art*, Published In The United States by oxford University Press, New York, Toronto, Melbourne.
- Partanto, A. Pius dan Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Salim, Peter. *Webster's New World Dictionary*. 1993. Modern English Press, Jakarta.
- Soedarso Sp., 1987. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2001 *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo.
- Sutrisno. 1984. *Fisika Dasar Mekanika*, ITB, Bandung.
- Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*, PT Grasindo, Jakarta.
- Tim Dewan Penasehat ENI. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Wilardjo, Liek dan Dad Murniah. 2000. *Kamus Fisika*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Wojowasito, S. dan W.J.S. Poerwadarminta. 1983. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Hasta Karya, Bandung.
- Wong, Wucius. 1995. *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*. ITB, Bandung.

Yusuf LN, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Zemansky, Mark W. dan Francis Weston Sears. 1983. *Fisika Untuk Universitas 1 Mekanika. Panas. Bunyi*, Binacipta, Bandung.

Zulkifli L. 1992. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

